



Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jakarta 2021



Panduan Pembelajaran dan Asesmen

Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah
(SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik

Asesmen Diagnostik

Kapan asesmen diagnostik dilakukan dan untuk apa?

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dll, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

Contoh Tahapan Asesmen Diagnostik



Waktu Pelaksanaan:	Catatan:
Pendidik dapat melaksanakan asesmen diagnostik sesuai kebutuhan, misalnya: <ol style="list-style-type: none">1. Pada awal tahun pelajaran2. Pada awal lingkup materi3. Sebelum menyusun modul ajar secara mandiri	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik diberi keleluasaan untuk menentukan instrumen asesmen sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tujuan asesmen.2. Contoh tahapan asesmen diagnostik ini dapat digunakan untuk asesmen pada awal tahun pelajaran dan sebelum menyusun modul mandiri.3. Untuk asesmen pada awal lingkup materi, contoh tahapan ini dapat disederhanakan menjadi tahap 1, 2, 3, 5, dan 6. Tahapan 4 dapat dilewatkan.